

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian bisa disebut dengan metode ilmiah. Metode ilmiah yaitu suatu cara yang meliputi tindakan berfikir, pola kerja, dan tata cara untuk mengetahui sebuah jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia.¹

A. Jenis dan pendekatan

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) sebab penelitian langsung terjun kelapangan serta ikut serta dalam kegiatan di tempat penelitian. Keikutsertaan peneliti artinya ikut merasakan serta memperoleh ilustrasi yang lebih menyeluruh mengenai keadaan di lokasi tersebut.² Penelitian yang dilaksanakan ini menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang langsung di ambil dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lokasi Yayasan Rumah Terapi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) “Darul Fathonah Kudus” kudas.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang hasil penemuannya tidak bisa didapatkan dengan memakai langkah-langkah statistik atau cara lainnya dari kuantifikasi. Sedangkan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang melakukan pengolahan data dan penyajiannya berupa angka-angka.³ Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif yang sifatnya deskripsi atau ulasan, yaitu peneliti mencoba mengulas atau memaparkan suatu objek penelitiannya, peristiwa yang dilihatnya, atau adanya setting sosial yang akan digunakan dalam suatu karya atau tulisan yang bersifat

¹ Muh. Fitrah dan luthfiah, metodologi penelitian, penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus, (sukabumi: jejak, 2017), 12-13

² J.R. Raco, metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya, (Jakarta: Grasindo, 2013), 9

³Nur Sayidah, metodologi penelitian disrtai dengan contoh penerapannya dalam penelitian,(sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 14

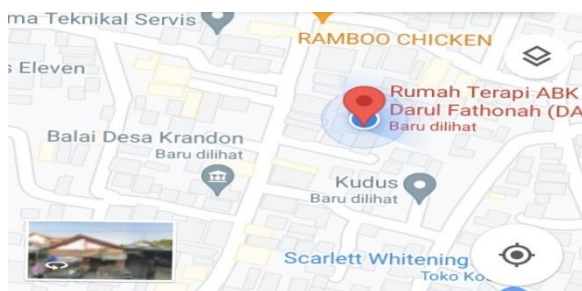
naratif. Artinya data dan fakta yang dikumpulkan akan di himpun berupa kata atau gambar dari pada angka-angka.⁴ Dengan bertahap, peneliti berusaha memahami kejadian social yang berkaitan dengan bagaimanakah peran bimbingan terapis dalam membentuk kebiasaan shalat wajib pada anak berkebutuhan khusus (ABK) darul fathonah kudas. Peneliti masuk kedalam dunia narasumber serta membangun komunikasi yang berkelanjutan dengan narasumber yang telah dipilih. Secara umum penelitian ini dirancang untuk memberi pengalaman yang nyata serta mengambil makna sebagaimana yang terjadi dilapangan melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti.

B. Latar penelitian

1. Lokasi penelitian

Hal yang dipertimbangkan dalam menentukan tempat penelitian ialah kualitas penelitian. Karena para terapis di Darul Fathonah Kudus telah memberikan bimbingan untuk membiasakan anak berkebutuhan khusus (ABK) melaksanakan shalat wajib, sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah lembaga Rumah Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Darul Fathonah Kudus, lembaga ini tidak berlokasi dipinggir jalan raya, sehingga sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar terutama anak dengan kebutuhan khusus yang memerlukan ketenangan dan tidak terganggu oleh suara kendaraan yang melintas. Tepatnya terletak di Jl.KHM. Arwani Dukuh Krandon 4/1 kecamatan Kota, Kabupaten Kudus.

⁴ Albi anggito dan johan setiawan, metodologi penelitian kualitatif, (sukabumi: jejek,2018),11



Gambar 3.1
Peta lokasi rumah terapi anak berkebutuhan khusus (ABK) Darul Fathonah Kudus

2. Waktu penelitian

Terdapat beberapa tahapan waktu saat melakukan penelitian ini. Singkatnya, waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini ialah bulan Agustus-September 2021. Berikut merupakan beberapa tahapan ketika penelitian berlangsung:

a. Tahap pra-penelitian

Dalam tahapan pertama ini peneliti menyiapkan semua hal yang diperlukan ketika penelitian nanti yang berlangsung. Aktivitas yang dilakukan tersebut seperti penyusunan proposal penelitian, pemilihan tempat penelitian diikuti dengan observasi sebelumnya, menyelesaikan segala macam perizinan, menyiapkan berbagai fasilitas penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan.

b. Tahap penelitian lapangan

Tahapan selanjutnya peneliti fokus dalam mengumpulkan data. Prinsip yang digunakan ialah meencari data sebanyak mungkin yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dengan mempertimbangkan hal tersebut supaya nanti tidak ada data yang terlewat yang membuat peneliti mengulang penelitian lagi kelampangan.

c. Tahap analisis data

Tahapan terakhir ini dilakukan sesudah memulai tahapan pengumpulan data. Langkah selanjutnya yakni menyeleksi semua data yang sudah dikumpulkan lalu mengelompokkan menurut jenis data untuk menganalisis laporan penelitian.

C. Subyek penelitian

Dikalangan penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian dikenal dengan sebutan informan, yaitu orang yang bersedia memeberikan suatu informasi mengenai data yang di inginkan peneliti berhubungan dengan hal yang sedang dilakukan.⁵ Subjek alam penelitian ini ialah anak-anak dari yayasan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Darul Fathonah Kudus selaku murid aktif dan terapis selaku pembimbing. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang didapatkan dari penerapis sebagai pembimbing dan dalam subjek penelitiannya yaitu 30 murid aktif yang ada di yayasan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Darul Fathonah Kudus. Yang dipilih adalah semua anak untuk memperoleh data yang akurat.

D. Sumber data

Data didapatkan dengan mengukur satu nilai atau lebih dalam suatu penelitian. Berdasarkan sumbernya, data umumnya di bedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari informan saat di lokasi penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali data dan informasi langsung dari objek penelitian di Yayasan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Darul Fathonah Kudus, kemudian data yang didapatkan akan diolah secara langsung. Selain dari objek penelitian, peneliti juga akan menggali informasi mengenai kebiasaan shalat wajib Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Darul Fathonah Kudus dari para pendukung seperti terapis.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan berupa bukti yang dihimpun pihak lain sebelumnya, biasanya data ini berbentuk catatan, buku, dan majalah.⁷ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti

⁵ Muh. Fitrah dan lutfiyah, metodologi penelitian; penelitian kualitatif, tindakan kelas&studi kasus, 152

⁶ Burhan Bugin, Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya, (Jakarta: Kencana,2005), 132.

⁷ Suryani dan Hendryadi, Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 171

berupa catatan-catatan yang mendukung penelitian di Yayasan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Darul Fathonah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu langkah yang sistematis dan mempunyai standard atau ketetapan dalam mendapatkan data yang dikumpulkan. Dalam mengumpulkan data bisa dengan melakukan berbagai pengaturan, sebagai sumber, dan sebagai cara. Adapun teknik dalam mengumpulkan data yang dilaksanakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengalaman langsung yakni tindakan yang diabil untuk mengamati secara langsung terhadap objek penelitian. Teknik obsevasi ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan dan melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang diinginkan peneliti.⁸ Peneliti menggunakan metode obsevasi karena data yang didapatkan dengan melalui pengamatan langsung sifatnya bisa akurat terhadap hal yang diteliti di Yayasan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Darul Fathonah Kudus.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) termasuk teknik dalam pengumpulan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan sebagai suatu proses komunikasi antara pewawancara dan informan secara langsung tentang suatu objek yang diteliti.⁹ Wawancara adalah suatu teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data melalui Tanya jawab secara langsung antara pengumpul data dan peneliti terhadap narasumber atau sumber data yang dibutuhkan.¹⁰ Wawancara ini sangat berpengaruh untuk peneliti dalam mendapatkan informasi tentang bagaimana peran bimbingan terapis dalam membentuk kebiasaan Shalat Wajib Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Darul Fathonah Kudus

⁸ Mamik, metodologi kualitatif, (sidoarjo: zifatama publishing; 2015) 103-104

⁹ Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2014) 372.

¹⁰ Suryani dan Hendryadi, Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi, (Jakarta: Kencana, 2015)183

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi di gunakan dalam pengumpulan data dari sumber data sekunder. Sumber data sekunder tersebut ialah dokumen dan rekaman.¹¹Dokumentasi ialah aktivitas yang peneliti lakukan dalam mengamati benda-benda yang hidup atau mati seperti buku, majalah, dokumen, notulen rapat, dan lain-lain. Dokumen ini dipergunakan untuk pelengkap dari data hasil observasi ataupun wawancara.¹² Dalam hal ini, peneliti memakai metode dokumentasi untuk memperoleh data pendukung melalui dokumen, foto, maupun catatan-catatan penting mengenai gambaran umum di Yaysan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Darul Fathonah Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data ialah standard kevalidan data hasil penelitian yang lebih menegaskan pada informasi dari pada tindakan serta jumlah orang pada dasarnya uji keabsahan data sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Terdapat perbedaan yang membesar tentang validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif untuk memperoleh data yang valid dan reliabel yang di uji validitas dan reliabilitasnya ialah instrument penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang di uji ialah datanya. Dalam penelitian kualitatif, penemuan atau informasi yang bisa dikatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya di tempat penelitian.¹³

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) serta *conformability* (objektivitas)

¹¹ Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Social, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan, (Bali, Nilacakra, 2018)65

¹² Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif, (Yoyakarta: Deepublish, 2018)38

¹³ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, 93

1. Uji kredibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke objek penelitian, mengamati kembali, wawancara lagi dengan informan yang sudah pernah di temui sebelumnya ataupun yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan informan akan menjadi semakin terbentuk, akrab, terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan. Lamanya perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan pasti tidaknya suatu data.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian kembali secara berkala dan melakukan kunjungan ke yayasan anak berkebutuhan khusus (ABK) darul fathonah kudus untuk melihat perkembangan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya mengamati dengan lebih cermat serta berkelanjutan. Melalui meningkatkan ketekunan, maka kepastian data serta urutan fenomena bisa di rekan dengan pasti dan sistematis, di lain sisi peneliti bisa mengecek ulang tentang kebenaran suatu data yang di temukan sehingga bisa memberikan pendeskripsian data yang akurat dan sistematis mengenai masalah yang sedang di amati.¹⁵

Proses ini dilaksanakan dengan cara peneliti memaparkan data-data yang diperoleh selama penelitian terhadap kebiasaan Shalat Wajib Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Darul Fathonah Kudus yang berlangsung sesuai dengan urutan waktu.

c. Triangulasi

¹⁴ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, 120

¹⁵ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, 120

Triangulasi berarti pengecekan dengan melalui pengecekan kembali data. Dalam memeriksa data ini bisa dilaksanakan sebelum atau setelah menganalisis data. Pemeriksaan melalui triangulasi bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek ulang mengenai data yang telah diperoleh dari Yayasan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Darul Fathonah Kudus mengenai bimbingan terapis dalam membentuk kebiasaan sholat wajib terhadap anak-anak berkebutuhan khusus.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dimaksudkan terdapat bahan pendukung sebagai bukti kebenaran data yang sudah ditemukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.¹⁷ Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan media elektronik seperti kamera handphone untuk mengambil gambar dalam penelitian ini. Setiap wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber yaitu Terapis dan Anak-Anak Berkebutuhan Khusus Darul Fathonah Kudus akan dilengkapi dengan bukti foto-foto.

e. Mengadakan Member Check

Member check ialah proses mengecek data yang didapatkan dari sumber data. Member check bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sesuai data yang diberikan oleh sumber data. Jika data yang didapatkan disetujui oleh sumber data, maka data dinyatakan valid, namun jika tidak disetujui maka harus didiskusikan lebih lanjut dengan sumber data.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan meninjau ulang terkait dengan data yang diperoleh dan mengkomunikasikan dengan

¹⁶ Helaludin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jffaray, 2019),135

¹⁷ Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi, 122.

¹⁸ Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi, 122.

narasumber atas kesepakatan. Apabila narasumber telah menyetujui, maka data yang diperoleh dapat dikatakan valid, dan sebaliknya.

2. Uji Transferability

Uji transferability dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan pertanyaan, hingga di mana dan digunakan dalam situasi apa penelitian ini dapat diterapkan. Transferability tergantung pada pengguna, manakala hasil penelitian tersebut bisa dipergunakan dalam kondisi seperti apa. Dengan demikian, peneliti haruslah membuat laporan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga bisa dipercaya.¹⁹ Uji transferability ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengelaskan secara rinci dan sistematis mengenai peran Bimbingan Terapis Dalam Dalam Membentuk Kebiasaan Shalat Wajib Pada Anak Berkebutuhan Khusus Didarul Fathonah Kudus.

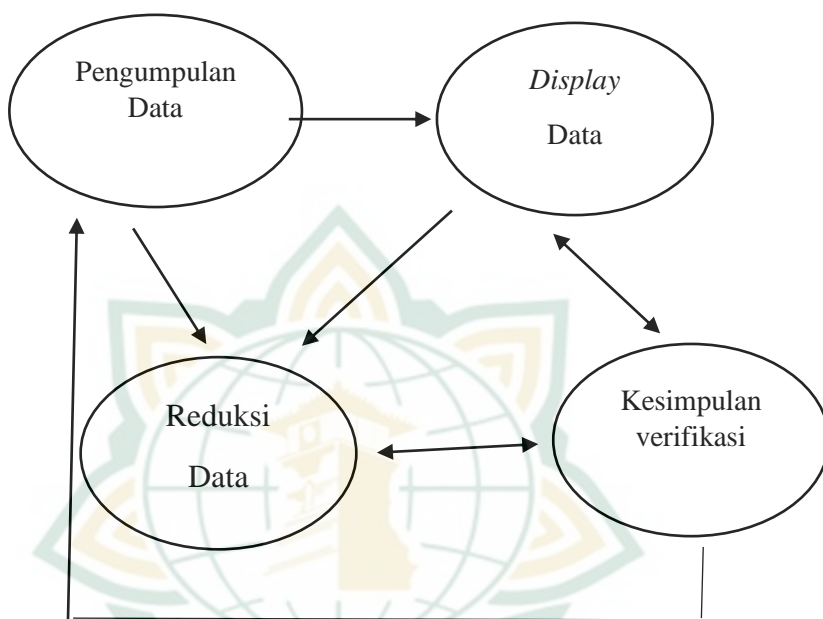
G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data atau dikenal dengan mengolah serta menafsirkan data. Menganalisis data merupakan serangkaian aktivitas untuk menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data supaya penelitian yang dilakukan mempunyai nilai social, akademis dan ilmiah.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data dengan bersamaan, yakni reduksi data, data *display*, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut ini merupakan gambar komponensial analisis model interaktif.

¹⁹ Salim dan Haidir, Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis, (Jakarta: Kencana,2019)122

²⁰ M amik, metodologi kualitatif,133

Gambar 3.2
Analisis data



Adapun keterangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data mengarah pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan serta mentransformasikan data mentah yang tampak pada catatan lapangan.²¹ Beberapa langkah dalam mereduksi data, di antaranya: penajaman analisis, penggolongan atau pengkategorikan setiap persoalan dengan uraian singkat dan jelas, pengarahan, penyaringan serta pembuangan data yang tidak diperlukan, dan pengorganisasian data sehingga bisa di simpulkan serta di verifikasi.²²

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengklasifikasikan data sesuai dengan kategorinya. Data

²¹ Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan, 408

²² Abi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, 224

yang penting akan dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti. Apabila terdapat data yang tidak diperlukan dalam penggalian informasi mengenai peran bimbingan terapis dalam membentuk kebiasaan shalat wajib pada anak berkebutuhan khusus didarul fathonah kudus, maka akan dilakukan penggalian ulang data ataupun penghapusan data.

2. *Display* Data

Display dalam konteks penelitian ini yaitu kumpulan informasi yang sudah tersusun yang dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan tindakan.²³ *Display* data berarti penyajian data, melalui penyajian data, dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang perlu dilakukan lebih jauh dalam menganalisis ataukah bertindak menurut pemahaman yang didapatkan saat menyajikan data tersebut. Penyajian-penyajian yang dimaksud terdiri dari berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang pas dan mudah diraih.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penyajian data dalam bentuk table, gambar, dan bagan untuk mempermudah dalam melakukan analisis data, seperti kestruktur organisasi Yayasan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Darul Fathonah Kudus.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Kegiatan menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan bagian akhir yang penting untuk dilakukan.²⁵ Peneliti akan membuat kesimpulan dengan terbuka dan menyajikannya dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti akan diverifikasi oleh Kepala Terapis selaku Pimpinan Rumah Terapis Darul Fathonah Kudus.

²³ Muri Yusuf, metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan.408

²⁴ Abi Agito dan Johan Setiawan, metodologi penelitian kualitatif, 248-249

²⁵ Abi Agito dan Johan Setiawan, metodologi penelitian kualitatif,249